

## DAFTAR PUSTAKA

### Arsip dan Dokumen

- Data Penduduk WNI Keturunan Cina per- Kecamatan akhir tahun 1986-1989. Badan Pusat Stastistik Kabupaten Bogor
- Data Penduduk WNI Keturunan Cina per- Kecamatan akhir tahun 1993. Badan Pusat Stastik Kabupaten Bogor
- Dokumen Profil Desa Tajur Halang(2018-2023). Kelurahan Desa Tajur Halang
- Dokumen Profil Desa Tonjong (2013). Kelurahan Desa Tonjong
- Instruksi Presidium Kabinet Nomor. 37/U/In/1967 tentang Kebijakan Pokok Permasalahan China
- Instruksi Presiden Nomor 14 Tahun 1967 tentang Agama, Kepertjajan dan Adat Istiadat Tjina.
- Keputusan Menteri Perdagangan Dan Koperasi No. 286/KP/XII/78 tentang Larangan Mengimpor, Memperdagangkan dan Mengedarkan Segala Jenis Barang Cetakan Dalam Huruf/Aksara Dan Bahasa Cina.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor. 56 Tahun 1996 tentang Bukti Kewarganegaraan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Perumahan No. 455.2-360/1988 tentang Larangan penggunaan lahan untuk mendirikan, memperluas, atau memperbaiki kelenteng *Cina*

### Buku :

- Afif, Afthonul .(2012). *Identitas Tionghoa Muslim Indonesia : Pergulatan Mencari Jati Diri*. Depok : Kepik.
- Ardi,D.Rodolfo.(2018). *Sukarno Tionghoa & Indonesia: Relasi, Jejak Sejarah, dan Pembangunan Bangsa* . Surabaya : Ecosystem.
- Carey, Peter.(2008). *Orang Cina, Bandar Tol, Candu & Perang Jawa*. Depok:Komunitas Bambu.
- Christina, Mega. (2006). *SBKRI No Way!*. Jakarta : Yappika.
- Coppel, A Charles.(1994). *Tionghoa Indonesia Dalam Krisis* . Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Dawis, Aimee. (2010). *Orang Indonesia Tionghoa : Mencari Identitas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Gayatri, Hirawasti, Irine.(2019).*Tionghoa dan Ke-Indonesia-an: Komunitas*

- Tionghoa di Semarang dan Medan*. Jakarta; Buku Obor.
- Gottschalk. ( 1983 ). *Mengerti Sejarah*. Jakarta : UI Press.
- Jahja, Junus.(1999). *Masalah Tionghoa di Indonesia Asimilasi vs Integrasi*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Masalah.
- Ju Lan, Thung dan Wibowo, I. (2010). *Setelah Air Mata Kering : Masyarakat Tionghoa Pasca Peristiwa Mei 1998* . Jakarta : Kompas.
- Liu,Hong. (2008). *Pram dan Cina*.Jakarta: Komunitas Bambu.
- Lim,Yusiu. (2000). *Prasangka Terhadap Etnis Cina : Sebuah Intisari*. Jakarta : Djambatan.
- Madjid, Nucholish dkk.(1998). *Kapok Jadi NonPri: Warga Tionghoa Mencari Keadilan Bandung* :Zaman.
- M,Z. Hidajat. (1977) *Masyarakat dan Kebudayaan Cina Indonesia*. Bandung : Tarsito.
- Onghokham(2017). *Anti Cina, Kapitalisme Cina, dan Gerakan Cina*. Depok: Komunitas Bambu.
- Onghokham .(2005). *Riwayat Tionghoa Peranakan di Jawa*. Depok: Komunitas Bambu.
- Onghokham.(2017). *Migrasi Cina, Kapitalisme Cina dan Anti Cina*. Depok: Komunitas Bambu.
- Poerwanto, Hari.(2014).*Cina Khek di Singkawang* .Depok: Komunitas Bambu.
- Prasetyaji, Effendi (Tjoa Jiu Tie)Wahyu. (2008). *Tionghoa Dalam Cengkraman SBKRI*. Jakarta: Visimedia.
- Setiono, Benny G .(2002). *Tionghoa Dalam Pusaran Politik*. Jakarta : Elkasa.
- Suhandinata, Justian.(2009). *WNI Keturunan Tionghoa Stabilitas Ekonomi Politik Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sulardi. *Pao An-Tui 1947-1949 Tentara China Jakarta*.(2015). Depok: Masup Jakarta.
- Suryadinata, Leo.(1984). *Dilema minoritas Tionghoa* Jakarta:Grafitipers.
- Suryadinata, Leo. (1999) *Etnis Tionghoa dan Pembangunan Bangsa* .Jakarta ; LP3ES.
- Suryadinata,Leo.(2002). *Negara dan Etnis Tionghoa: Kasus Indonesia*. Jakarta :Pustaka LP3S Indonesia.
- Suryadinata, Leo.(2005). *Pemikiran Politik Etnis Tionghoa Indonesia 1900-2002*. Jakarta : LP3ES.
- Suryadinata,Leo.(2010). *Tokoh-Tionghoa & Identitas Indonesia Dari Tjoe Bou San Sampai Yap Thiam Hien* Jakarta:Komunitas Bambu.
- Tan,G, Melly ( 2008 ) *.Etnis Tionghoa di Indonesia : Kumpulan Tulisan* . Jakarta ; Yayasan Obor.



- Tanggok, M.Ikhsan dkk (2010) . *Menghidupkan Kembali Jalur Sutra Baru*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Thung. Lan Ju, Wibowo. I. *Setelah Air Mata Kering : Masyarakat Tionghoa Pasca Peristiwa Mei 1998* ( Jakarta : Kompas, 2010)
- Vermeulen, Theodoros Johannes.(2010). *Tionghoa di Batavia dan Huru Hara 1740* .Jakarta: Komunitas Bambu.
- Wirawan, Yerry.(2013). *Sejarah Masyarakat Tionghoa Makassar dari Abad ke-17 hingga ke-20* Jakarta:Kepustakaan Populer Gramedia.
- Wibowo,Ivan.(2008). *Pemikiran Tionghoa Muda* . Depok: Komunitas Bambu.
- W,Wells Frederick (2016). *A History Of China*. Yogyakarta:Penerbit Indoliterasi.
- Yuanzhi, Kong. (2000). *Muslim Tionghoa Cheng Ho:Misteri Perjalanan Muhibah di Nusantara*.Jakarta: Pustaka Populer Obor.

#### **Sumber Majalah & Koran :**

“Etnis Cina di Zaman yang Berubah”, Jakarta: Tempo Edisi 16-22 Agustus 2004.

#### **Jurnal :**

- Christian, Akelba( 2017). *Identitas Budaya Tionghoa di Indonesia*. Jurnal Cakrawala Mandarin Asosiasi Program Studi Mandairn Indonesia. Vol.1, No.1, PP. 11- 22. <http://jurnal-apsmi.org/index.php/CM/article/viewFile/11/7>. Diakses pada 17 Februari
- Fitrya, Laylatul (2013). *Tionghoa Dalam Diskrimansi Orde Baru Tahun 1967-2000*. Avatara, e-Journal Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Surabaya, Vol 1 : 02.<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/2326>. Diakses pada 02 Februari 2020.
- Lubis, Lusiana Andriani(2012). *Komunikasi AntarBudaya Etnis Tionghoa dan Pribumi di Kota Medan* . Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol 10 :1. <http://103.23.20.161/index.php/komunikasi/article/viewFile/83/87>. Diakses pada 07 April 2020.
- Murtiningsih, Aprilia Susanti (2017). *Eksistensi Agama KHONGHUCU di Indonesia*. JSA Vol No.1 <https://core.ac.uk/display/267946893>. Diakses pada 10 November 2020.
- Nurhadi(2008). *Pembunuhan Massal Etnis Cina 1740 dalam Drama Remy Sylaldo : Kajian New Historisisme*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.No. 075. <http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/download/369/249>. Diakses pada 23 Juni 2020.
- Retno,Winarni. Zaenal, Mohammad (2017).*Pelaksanaan Kebijakan Pemerintah Indonesia Terhadap Etnis Tionghoa di Kota Malang Tahun 1967-2000*. Publika Budaya Volume 5(2), <https://core.ac.uk/reader/290559690>. Diakses pada 7 Desember 2020.

Sopiah, Siti.Popi.(2017) *Inpres No.14 Tahun 1967 dan Implikasinya Terhadap*

*Identitas Muslim Tionghoa Cirebon*. Tamaddun, Vol.5, No.2, <https://moraref.kemenag.go.id/archives/journal/98021043410593396?page=4&size=10>. Diakses Pada 30 November 2020.

Susanti, Febriyanti dkk(2013). *Antara Idealisme dan Kenyataan, Kebijakan Pendidikan Tionghoa Peranakan di Surabaya Pada Masa Pendudukan Jepang Tahun 1942-1945*. Publika Budaya, Jurusan Sejarah Fakultas Sastra, 2013. <https://123dok.com/document/lzg8m77y-idealisme-kenyataan-kebijakan-pendidikan-peranakan-pendudukan-idealism-education.html>. Diakses pada 5 Juli 2020

Suratminto, Lilie (2004). *Pembantaian Etnis Cina di Batavia 1740 Dampak Konflik Golongan "Prinsgezinden" dan "Staatsgezinden" di Belanda*. Wacana Vol.6 No.1. <http://wacana.ui.ac.id/index.php/wjhi/article/view/344>. Diakses pada 1 Juli 2020.

Suryadinata, Leo. (2003). *Kebijakan Negara Indonesia terhadap Etnis Tionghoa: Dari Asimilasi ke Multikulturalisme*. Antropologi Indonesia 71, <http://www.ijil.ui.ac.id/index.php/jai/article/viewFile/3464/2744>. Diakses pada 29 November 2020.

Suryadinata, Suryadinata (1999) *Negara dan Minoritas Tionghoa di Indonesia*. Wacana Vol. 1, No. 2, Oktober. <http://wacana.ui.ac.id/index.php/wjhi/article/view/297> .Diakses pada 17 Februari 2020

Tarunasena, Wawan Darmawan, Levia Chessiagi (2018). *Dinamika Kehidupan Sosial Budaya Etnis Tionghoa Dalam Bingkai Kebijakan Asimilasi Orde Baru tahun 1966-1998*. Faktum, Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah, Vol 7 : 1. <https://ejournal.upi.edu/index.php/factum/article/view/11941>. Diakses pada 29 Februari 2020.

Yamin, Moh. (2004). *SBKRI Produk Hukum Peminoran Kaum Minoritas*. Kalimantan Sawa Vol.02. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/2162/KS%202%20-%20202.pdf?sequence=1&isAllowed=y>. Diakses Pada 21 November 2020.

Merwiratno, M. (2007). *Kelenteng: Benteng Terakhir Dan Titik Awal Perkembangan Kebudayaan Tionghoa di Indonesia*. Jurnal Lingua Cultura Vol.1 <https://journal.binus.ac.id/index.php/Lingua/article/view/264>. Diakses Pada 1 Desember 2020.

### Media Daring

“ Kantor Kecamatan Tajur Halang”, <https://bogorkab.go.id/post/detail/kantorkecamatan-tajurhalang>. ( Diakses pada tanggal 16 November 2020 Pukul 14:00 WIB).

“Kampung Cina, Kampung Damai Warisan Kong Coh”, <https://jayakartanews.com/kampung-cina-kampung-damai-warisan-kong-coh/>



\_\_\_\_\_ (Diakses pada 25 November pukul : 15.00 WIB).

“Kampung Cina, Desa Tajur Halang : Solidaritas Tengah Keberagaman”, <http://wahidfoundation.org/index.php/news/detail/Kampung-Cina-Desa-Tajur-Halang-Solidaritas-di-Tengah-Keberagaman> (Diakses pada 25 November pukul 16: 00 WIB).

“Sejarah Makam Giritama”. <http://makamgiritama.com/page-sejarah>. ( Diakses pada tanggal 12 Januari 2021 pukul 19:00 WIB).

### Skripsi

Aini,Nur. “ *Interaksi Masyarakat Pendatang dengan Masyarakat Pribumi dalam Membangun Toleransi Beragama di Desa Tonjong, Bogor*” . Skripsi yang tidak diterbitkan, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta, 2009.

Nurchahyo,Daud. “*Kebijakan Orde Baru Terhadap Etnis Tionghoa*”. Skripsi yang tidak diterbitkan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta, 2016

Wijaya, Anissa,Aninda. “ *Komunitas Etnis Tionghoa di Bogor (19800-2003)*”. Skripsi yang tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Jakarta. Jakarta, 2020.

### Wawancara

**Agustinus Kuntowibowo (55 Tahun)** : Seorang Rohanian Konghuchu kelahiran tahun 1965 sejak lahir sudah berada di Tajur Halang bermata pencaharian sebagai buruh, wawancara dengan penulis pada tanggal 22 November 2020, di Jalan Perumahan Inkopad Tajur Halang.

**Andreas Nataldy(38 Tahun)**: Seorang pengurus di Vihara Buddha Dharma 8 Posat kelahiran 1983 sejak lahir di Tonjong, bermata pencaharian sebagai wirausaha, wawancara dengan penulis pada tanggal 20 Desember 2019, di Vihara Buddha Dharma & 8 Pho Sat, Jalan PWRI Kampung Jati, Tonjong.

**Elnih Lauw ( 50 Tahun)** : Seorang Ketua Wihara Sian Jin Ku Poh periode 2015-2022 kelahiran tahun 1971 bermata pencaharian sebagai wirausaha dan sejak lahir sudah berada di Tajur Tonjong, wawancara dengan penulis pada tanggal 22 November 2020, di Vihara Sian Jin Ku Poh, Jl.PWRI KM 36, Tonjong dan wawancara kedua tanggal 11 Januari 2021, di rumah Bu Elnih , Jalan Sarana Agung Residence blok B no. 1, Sukadamai.

**Koh Acau( 70 Tahun)**: Seorang tokoh adat Tionghoa di Tajur Halang, kelahiran tahun 1951, bermata pencaharian sebagai petani, dan sudah berada di Tajur Halang dari lahir. wawancara dengan penulis pada tanggal 22 November 2020, di Jalan Perumahan Inkopad Tajur Halang

**Tsan Lai( 80Tahun )**: Seorang pendiri Vihara Buddha Dharma 8 Posat kelahiran tahun 1941, bermata pencaharian wirausaha dan sejak tahun 1965 sudah berada di Tonjong wawancara dengan penulis pada tanggal 18 November di Vihara Buddha Dharma 8 Pho Sat, Jalan PWRI Kampung Jati, Tonjong.

